

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian berasal dari bahasa Inggris, *research* maknanya pencarian kembali atau penyelidikan kembali untuk menjawab berbagai fenomena yang ada dengan mencari, menggali sampai analisis fakta dan data. Dengan perkataan lain, penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis (Kusumastuti, 2019).

Penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai, tujuan-tujuan tertentu. Pengumpulan dan analisis data yang dimaksud adalah dengan menggunakan metode-metode ilmiah, baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, eksperimental atau noneksperimental, interaktif atau noninteraktif, tergantung tujuan penelitian dan hasil yang ingin diketahui sehingga berpengaruh pula pada paradigma yang menyelimutinya.

Dalam Penelitian ini Penulis memakai jenis penelitian kualitatif. Serta Prosedur penelitian yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses dari berbagai langkah yang melibatkan peneliti, paradigma teoritis dan interpretative, strategi penelitian, metode pengumpulan data dan analisis data empiris maupun pengembangan interpretasi dan pemaparan. Penelitian kualitatif bertujuan melakukan penafsiran terhadap fenomena sosial.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat penting dan memiliki beberapa peran yang baik. Berikut adalah beberapa aspek penting dari kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif:

1. **Interaksi dengan Partisipan:** Peneliti sering kali terlibat secara langsung dengan partisipan dalam penelitian kualitatif. Kehadiran mereka dapat mempengaruhi dinamika interaksi, termasuk bagaimana partisipan menyampaikan pandangan dan pengalaman mereka. Peneliti juga harus peka terhadap bagaimana kehadiran mereka mempengaruhi data yang dikumpulkan.
2. **Pengumpulan Data:** Peneliti kualitatif sering menggunakan metode seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam konteks ini, peneliti harus hadir dan terlibat aktif untuk mengumpulkan informasi yang mendalam dan kontekstual.
3. **Kemampuan untuk Membangun Kepercayaan:** Kehadiran peneliti yang konsisten dan empatik dapat membantu membangun kepercayaan dengan partisipan. Ini penting untuk memastikan partisipan merasa nyaman dan terbuka dalam berbagi informasi yang mungkin bersifat pribadi atau sensitif.
4. **Adaptasi terhadap Konteks:** Dalam penelitian kualitatif, peneliti sering kali harus menyesuaikan pendekatan mereka berdasarkan konteks dan kebutuhan partisipan. Kehadiran peneliti yang adaptif dan fleksibel dapat mempengaruhi efektivitas pengumpulan data.
5. **Pengaruh Terhadap Data:** Kehadiran peneliti dapat mempengaruhi bagaimana data dikumpulkan dan diinterpretasikan. Misalnya, gaya bertanya atau cara peneliti merespons jawaban partisipan dapat

memengaruhi kualitas dan jenis data yang diperoleh.

6. Etika dan Kepatuhan: Peneliti harus memastikan bahwa kehadiran mereka tidak melanggar etika penelitian. Ini termasuk mendapatkan persetujuan yang tepat dari partisipan dan menjaga kerahasiaan serta privasi data yang dikumpulkan.

Secara keseluruhan, kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif adalah aspek yang sangat integral dan harus dikelola dengan hati-hati untuk memastikan data yang diperoleh valid dan reflektif terhadap perspektif partisipan.

C. Lokasi Penelitian

1. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis mengambil lokasi di TK Al Azhar 50 Bengkulu. adapun penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah keseluruhan objek penelitian. subjek penelitian dapat di artikan segala sesuatu berwujud benda, individu, atau organisme yang di jadikan sebagai sumber informasi yang di butuhkan dalam pengumpulan data penelitian, yang biasanya di sebut sebagai objek dari suatu penelitian. Sumber data (informan) dalam penelitian:

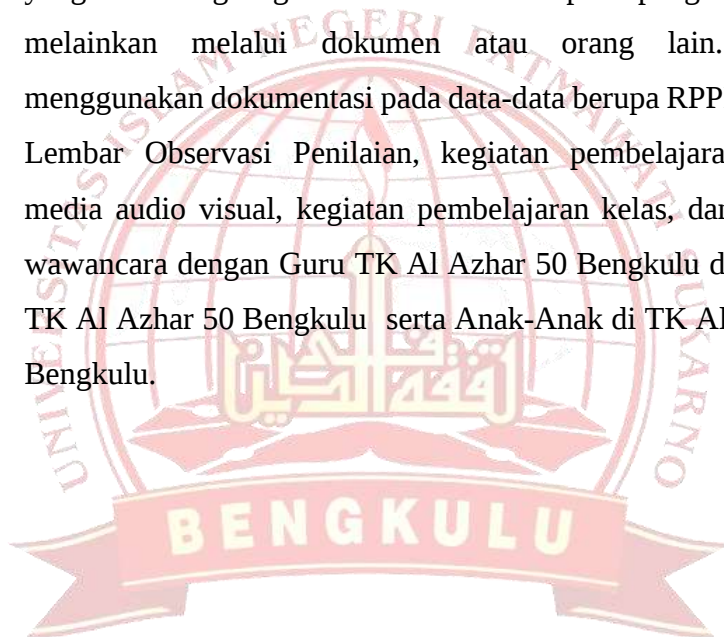
- a. Sumber Utama (data primer)

Sumber data utama (primer) yaitu sumber data yang di ambil peneliti melalui wawancara dan observasi. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertamanya. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh langsung dari sumber pertamanya yaitu seorang informan guru

TK Al Azhar 50 Bengkulu dan Kepala TK Al Azhar 50 Bengkulu serta Anak-Anak di TK Al Azhar 50 Bengkulu. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data primer yaitu observasi, kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap informan untuk mendapatkan data yang diperlukan.

b. Sumber Pelengkap (data Skunder)

Sumber data sekunder dapat diartikan sebagai sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, melainkan melalui dokumen atau orang lain. Peneliti menggunakan dokumentasi pada data-data berupa RPPH, RPPM, Lembar Observasi Penilaian, kegiatan pembelajaran dengan media audio visual, kegiatan pembelajaran kelas, dan kegiatan wawancara dengan Guru TK Al Azhar 50 Bengkulu dan Kepala TK Al Azhar 50 Bengkulu serta Anak-Anak di TK Al Azhar 50 Bengkulu.



D. Sumber Data

Sumber penelitian adalah keseluruhan objek penelitian. Sumber penelitian dapat diartikan segala sesuatu berwujud benda, individu, atau organisme, yang dijadikan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian, yang biasanya disebut sebagai objek dari suatu penelitian. Sumber data (informan) dalam penelitian:

1. Sumber utama (data primer)

Sumber data utama (primer) yaitu sumber data yang berasal dari dalam penelitian ini merupakan hasil yang di dapatkan pada pengumpulan data observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer (sumber utamanya) adalah sebagai berikut :

- a. Guru Pendidikan Anak Usia Dini
- b. Anak Usia Dini

2. Sumber data tambahan (sekunder)

Merupakan sumber data penelitian yang bukan diusahakan sendiri melainkan diperoleh secara tidak langsung melalui media.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang (Rahardjo, 2011). Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk

menjaga keaslian dan akurasi data yang diperoleh dari lapangan. Catatan dalam observasi merupakan catatan mengenai semua peristiwa yang dialami, baik yang dilihat peneliti maupun yang didengar oleh peneliti. Artinya pernyataan didalam lembar observasi dalam penelitian merupakan kenyataan yang benar-benar terjadi dilapangan atau selama kegiatan penelitianberlangsung

2. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaituwawancara yang dilakukan dengan menggunakan berbagai pedoman baku yang telah ditetapkan, pertanyaan disusun sesuai dengan kebutuhan informasi dan setiap pertanyaan yang diperlukan dalam mengungkap setiap data-data empiris.

Menurut lexy j mengatakan wawancara merupakan percakapan antara 2 bela pihak yang dimana mempunyai tujuan tertentu.yang dimana di lakukan oleh 2 belah pihak baik pewawancara dan terwawancara.yang dimana pewawancara mengajukan pertanyaaan juga yang terwawancara memberikan jawaban atas pertanyaan si pewawancara tersebut. (Effendi, 1995)

Wawancara dilakukan dalam bentuk tanya jawab terhadap narasumber atau informan yang dapat dilakukan secara tatap muka atau langsung. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru tentang implementasi kegiatan media audio visual, kemampuan kreativitas anak dan faktor pendukung dan faktor penghambat pengembangan kemapuan kreativitas anak di TK Al Azhar 50 Bengkulu.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Berdasarkan pengertian tersebut dapat diketahui bahwa dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian. Peneliti menggunakan kamera handphone untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran dengan media audio visual, kegiatan wawancara dengan guru kelas dan wawancara dengan Kepala Sekolah TK Al Azhar 50 Bengkulu, mendokumentasikan RPPH, RPPM, dan Lembar Penilaian Observasi, serta peneliti juga mendokumentasikan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru di kelas.

F. Analisis Data

Teknik analisis data disini dapat dilakukan setelah data-data telah terkumpul melalui teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Peneliti sebagai penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu dengan beberapa langkah diantaranya penyajian data, menganalisa data dan menyimpulkan data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Miles and Hubberman* dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan di *verifikasikan*. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. *Display* dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk *display* data dalam penelitian kualitatif yang paling sering yaitu teks naratif dan kejadian atau peristiwa itu terjadi dimasa lampau. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan,

hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan *mendisplaykan* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Kesimpulan (*Verifikasi*)

Kegiatan utama ketiga dalam analisis data yaitu penarikan Kesimpulan atau *verifikasi*. Sejak awal pengumpulan data, peneliti telah mencatat dan memberi makna sesuatu yang dilihat atau diwawancarainya. *Verifikasi* adalah tahapan pengujian atau pemeriksaan kembali suatu penemuan atau hasil data yang didapat melalui pengamatan dan penetapan dengan cara mengukur, menguji dan membandingkan antara data yang di dapat dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dapat di capai dengan proses pengumpulan data yang lengkap, yaitu salah satunya dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Teknik ini merupakan pemeriksaat keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. (Moleong and Lexi J., 2017) Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pemeriksaan keabsahan data menggunakan:

1. Triangulasi Tekhnik

Triangulasi teknik merupakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda dari sumber data yang sama. Triangulasi tehnik dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari Pendidik, dan Peserta Didik.

3. Triangulasi Waktu

Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, dan dokumentasi dalam waktu atau situasi yang berbeda-beda. Waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan pengecekan data dengan wawancara atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda secara berulang-ulang sehingga

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap mengacu pada Sudarwan dalam Sidiq, Choiri and Mujahidin (Aswan, 2022) Ia berpendapat bahwa umumnya penelitian terbagi dalam enam tahap tertentu. Akan tetapi dalam pelaksanaannya banyak yang tidak mengikuti keenam tahapan ini. Tahapan tahapan tersebut adalah:

1. Menentukan masalah penelitian

Penentuan masalah dalam penelitian dapat dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang meliputi ruang lingkup permasalahan, ketersediaan dana, latar belakang Pendidikan, hasil yang akan diperoleh bermanfaat atau tidak dan lain sebagainya.

2. Mengumpulkan bahan yang relevan

Tahap ini adalah tahapan dimana peneliti dituntut untuk dapat memilih bahan-bahan atau sumber-sumber Pustaka yang benar-benar relevan atau terkait dengan permasalahan yang telah dipilih pada tahap sebelumnya.

3. Menentukan strategi dan pengembangan instrument.

Tahapan ini merupakan tahapan penentuan strategi penelitian yang akan dilakukan. Pada tahapan ini juga dilakukan pengembangan instrument yang akan digunakan pada penelitian. Pada dasarnya penelitian kualitatif tidak

4. Mengumpulkan data

Tahapan ini adalah tahap pengumpulan data utama serta pendukung lainnya. Pengumpulan data biasanya dilakukan dengan Wawancara (terbuka, berstruktur, atau kombinasi), penyebaran angket (terbuka, tertutup, kombinasinya), Observasi dan studi dokumentasi.

5. Menafsirkan data

Tahapan ini adalah tahapan analisis dan pendeskripsian hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan. Fakta-fakta yang ditemukan perlu ditafsirkan secara spesifik, logis, dan sistematis. Penafsiran data- data hasil penelitian eprlu dimaknai secara mendalam dan terperinci untuk memberikan deskripsi yang jelas dan dapat diterima secara logis.

6. Melaporkan hasil penelitian

Tahapan ini adalah tahap membuat laporan hasil penelitian. Laporan hasil penelitian harus memuat secara spesifik hasil penelitian, memberikan deskripsi yang dapat dimengerti dan dipahami pembacanya. Idealnya, hasil penelitian selain dibuat dalam bentuk laporan dimuat juga dalam bentuk artikel ilmiah. mengharuskan adanya instrument baku. Hal ini karena prosedur pelaksanaan penelitian kualitatif yang cukup rumit sehingga tidak dapat dibuat rencana baku karena data yang dicari adalah data yang bersifat kualitatif. (Aswan & Novita, 2022)

